

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SAMPAI DETIK INI DI ALAM
TUJUH LANGIT YANG MEMILIKI KESEIMBANGAN
DENGAN ALLAH DALAM BERPIKIR ADALAH
MANUSIA, MAKA UNTUK MENGETI ALLAH
HARUS MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SAMPAI DETIK INI DI ALAM TUJUH LANGIT YANG MEMILIKI
KESEIMBANGAN DENGAN ALLAH DALAM BERPIKIR ADALAH MANUSIA,
MAKA UNTUK MENGETRI ALLAH HARUS MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena sampai detik ini di alam tujuh langit yang memiliki keseimbangan dengan Allah dalam berpikir adalah manusia, maka untuk mengerti Allah harus melalui pemikiran manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena sampai detik ini di alam tujuh langit yang memiliki keseimbangan dengan Allah dalam berpikir adalah manusia, maka untuk mengerti Allah harus melalui pemikiran manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena sampai detik ini di alam tujuh langit yang memiliki keseimbangan dengan Allah dalam berpikir adalah manusia, maka untuk mengerti Allah harus melalui pemikiran manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku

adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah : 2: 33)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena sampai detik ini di alam tujuh langit yang

memiliki keseimbangan dengan Allah dalam berpikir adalah manusia, maka untuk mengerti Allah harus melalui pemikiran manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis di alam tujuh langit yang memiliki keseimbangan dengan Allah dalam berpikir adalah manusia, untuk mengerti Allah harus melalui pemikiran manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SAMPAI DETIK INI, DI ALAM TUJUH LANGIT, SATU-SATUNYA YANG MEMILIKI KESEIMBANGAN BERPIKIR DENGAN ALLAH ADALAH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)*

Ternyata, dari sejak pertama kali manusia diciptakan, Allah telah mendeklarkan, bahwa manusia, dalam hal ini Adam, telah mendapat kedudukan yang tinggi diantara, makhluk Allah lainnya, malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Apa yang menjadikan manusia mendapat kedudukan yang tinggi ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)*

Nah, dengan Allah mengajarkan langsung kepada Adam, artinya kepada manusia, maka ini membuktikan bahwa manusia telah diberikan satu alat untuk dipakai untuk berpikir, yaitu otak, yang didalamnya terdiri dari 65 000 000 000 sel syaraf, untuk dipakai berpikir dan *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Inilah, satu-satunya makhluk Allah, yang dinamakan manusia, di seluruh alam tujuh langit dengan semua isinya, telah mendapatkan status kedudukan yang paling tinggi, diantara makhluk Allah lainnya.

Karena status yang tinggi inilah, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah seimbang dalam berpikir dengan manusia, sebagaimana tujuh langit yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

UNTUK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA, PELAJARI MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)*

Artinya, disini Allah telah mengangkat manusia ketikat yang seimbang dalam hal berpikir antara Allah dan manusia. Dimana Allah memberikan pelajaran *"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* kemudian manusia memantulkan pemikiran Allah mengenai *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)*

Allah dan manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dalam berpikir.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)*

Ternyata, dari sejak pertama kali manusia diciptakan, Allah telah mendeklarkan, bahwa manusia, dalam hal ini Adam, telah mendapat kedudukan yang tinggi diantara, makhluk Allah lainnya, malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Apa yang menjadikan manusia mendapat kedudukan yang tinggi ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al*

Baqarah : 2: 31)

Nah, dengan Allah mengajarkan langsung kepada Adam, artinya kepada manusia, maka ini membuktikan bahwa manusia telah diberikan satu alat untuk dipakai untuk berpikir, yaitu otak, yang didalamnya terdiri dari 65 000 000 000 sel syaraf, untuk dipakai berpikir dan ***"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Inilah, satu-satunya makhluk Allah, yang dinamakan manusia, di seluruh alam tujuh langit dengan semua isinya, telah mendapatkan status kedudukan yang paling tinggi, diantara makhluk Allah lainnya.

Karena status yang tinggi inilah, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah seimbang dalam berpikir dengan manusia, sebagaimana tujuh langit yang ***"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: ***"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)***

Artinya, disini Allah telah mengangkat manusia ketikat yang seimbang dalam hal berpikir antara Allah dan manusia. Dimana Allah memberikan pelajaran ***"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*** kemudian manusia memantulkan pemikiran Allah mengenai ***"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)***

Allah dan manusia ***"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*** dalam berpikir.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se